BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta", dengan variabel independen yakni keaktifan berorganisasi (X1) serta motivasi belajar (X2), dan variabel dependen yaitu prestasi akademik (Y). Penelitian dilakukan pada mahasiswa perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang aktif dalam organisasi dengan minimal semester 3. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun dengan *Google Forms* dan disebarluaskan melalui media sosial WhatsApp dan X, dengan total responden sebanyak 120 mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 27.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, kajian teoritis, pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan terkait pengaruh keaktifan berorganisasi serta motivasi belajar pada prestasi akademik mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh signifikan pada prestasi akademik mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan nilai signifikansi sebesar $0,361 > 0,05$. Mahasiswa mungkin khawatir akan kesulitan membagi waktu antara kuliah dan kegiatan organisasi, yang dapat menguras energi dan berdampak negatif pada hasil belajar mereka. Budaya dan iklim organisasi yang positif dapat berdampak

positif pada perilaku individu, namun kualitas organisasi yang buruk, seperti di Universitas Jenderal Achmad Yani, dapat menurunkan tingkat keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik.

2. Motivasi belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik, tidak memiliki pengaruh signifikan pada prestasi akademik mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan nilai signifikansi sebesar $0,953 > 0,05$. Artinya terdapat faktor lain yang mungkin mempengaruhi seperti lingkungan dan fasilitas belajar.
3. Analisis regresi logistik menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi serta motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan secara simultan pada prestasi akademik, dengan nilai signifikansi sebesar $0,551 > 0,05$. Faktor-faktor seperti kesulitan membagi waktu, kualitas organisasi yang rendah, dan perbedaan dalam jenis motivasi menjadi alasan mengapa kedua variabel ini tidak berpengaruh secara simultan pada prestasi akademik mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa baik keaktifan berorganisasi maupun motivasi belajar, baik secara parsial maupun simultan, tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Saran

1. Saran teoritis

- a) Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jangkauan responden dengan melibatkan lebih banyak perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta agar hasil penelitian lebih representatif.
- b) Penelitian selanjutnya juga direkomendasikan untuk mempertimbangkan penggunaan indikator lain selain IPK untuk variabel prestasi akademik. indikator alternatif seperti keterampilan *problem solving* atau prestasi dalam kompetisi akademik dapat memberikan prespektif yang lebih luas terkait prestasi akademik mahasiswa.

2. Saran praktis

Perguruan tinggi disarankan untuk mengevaluasi kembali program organisasi mahasiswa dan mengembangkan program motivasi belajar yang lebih efektif. Selain itu, menciptakan lingkungan yang kondusif serta fasilitas yang mendukung juga penting untuk prestasi akademik mahasiswa.